



eISSN 3090-7012 & pISSN 3090-6822

JURNAL ILMIAH LITERASI INDONESIA

Vol. 2, No. 2, Tahun 2026

doi.org/10.63822/c794sj47

Hal. 835-844

Homepage <https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/jili>

Pengaruh Lifestyle dan Financial Planning Terhadap Spending Behavior pada ASN di Kecamatan Pulau Banyak

Hera Nofita Sari¹, Tio Devilishanti², Fitria Mandaraira³, Muzakir⁴

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teuku Umar^{1,2,3,4}

*Email heranofita1@gmail.com tiodevilishanti@utu.ac.id fmandaraira@utu.ac.id muzakirwoylo@utu.ac.id

Diterima: 07-07-2026 | Disetujui: 15-07-2026 | Diterbitkan: 17-07-2026

ABSTRACT

This study is motivated by the importance of understanding the spending behavior of State Civil Servants (ASN), given that a relatively stable income is not always accompanied by sound financial management. Furthermore, there is a lack of research examining this phenomenon among ASN in island regions, specifically in Pulau Banyak District, Aceh Singkil Regency. This study aims to determine how lifestyle and financial planning influence the spending patterns of civil servants in Pulau Banyak District, Aceh Singkil Regency. A quantitative method was employed, involving 64 respondents selected through simple random sampling. Data were collected via questionnaires and analyzed using multiple linear regression with IBM SPSS Statistics 25 software. The results indicate that lifestyle does not have a significant effect on spending patterns; however, sound financial planning exerts a positive and significant influence on how they spend their money. These findings suggest that financial planning plays a crucial role in shaping wiser spending behavior among ASN.

Keywords: Lifestyle, Financial Planning, Spending Behavior, State Civil Apparatus.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya memahami perilaku pengeluaran (spending behavior) Aparatur Sipil Negara, dikarenakan pendapatan yang relatif stabil tidak selalu diikuti dengan pengelolaan keuangan yang baik. Selain itu, masih terdapat keterbatasan penelitian yang mengkaji fenomena tersebut pada ASN di kepulauan, khususnya Kecamatan Pulau Banyak, Kabupaten Aceh Singkil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gaya hidup dan perencanaan keuangan memengaruhi pola pengeluaran pegawai negeri sipil di Kecamatan Pulau Banyak, Kabupaten Aceh Singkil. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melibatkan 64 responden yang dipilih melalui teknik simple random sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan metode regresi linear berganda menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap pola pengeluaran, namun perencanaan keuangan yang baik memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap cara mereka membelanjakan uang. Temuan ini mengindikasikan bahwa perencanaan keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku pengeluaran ASN yang lebih bijaksana.

Kata Kunci : Lifestyle, Financial Planning, Spending Behavior, Aparatur Sipil Negara

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Sari, H. N., Devilishanti, T. ., Mandaraira, F. ., & Muzakir, M. (2026). Pengaruh Lifestyle dan Financial Planning Terhadap Spending Behavior pada ASN di Kecamatan Pulau Banyak. Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia, 2(2), 835-844. <https://doi.org/10.63822/c794sj47>

PENDAHULUAN

Spending behavior (perilaku pengeluaran) merupakan salah satu aspek penting dalam perilaku keuangan yang mencerminkan bagaimana individu mengelola, mengalokasikan, dan menggunakan pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan maupun keinginan. Perilaku keuangan yang baik menunjukkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara bijaksana, sedangkan perilaku pengeluaran yang kurang terkendali dapat menimbulkan berbagai permasalahan keuangan, seperti pemborosan, kesulitan memenuhi kebutuhan di masa mendatang, hingga meningkatnya ketergantungan terhadap utang (Omankhanlen et al., 2021; Said et al., 2023).

Kemajuan teknologi digital dan semakin mudahnya akses terhadap layanan keuangan telah mengubah cara masyarakat termasuk pegawai negeri dalam membelanjakan uang. Kemudahan dalam menggunakan teknologi keuangan dan sistem pembayaran digital memang mempermudah transaksi, namun hal ini juga dapat mendorong seseorang untuk berbelanja secara lebih bebas jika mereka tidak mengelola keuangan dengan bijak (Djamhari et al., 2024). Di sisi lain, gaya hidup (*lifestyle*) turut menjadi faktor yang mempengaruhi perilaku pengeluaran karena mencerminkan bagaimana individu menggunakan waktu dan pendapatannya melalui aktivitas, minat, dan opini yang dimiliki (Azzahra, 2023; Muhrim & Hulihulis, 2025). Selain *lifestyle*, *financial planning* juga menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku pengeluaran yang lebih bertanggung jawab. Perencanaan keuangan membantu individu menyusun tujuan keuangan, mengalokasikan pendapatan, mengendalikan pengeluaran, serta mempersiapkan kebutuhan jangka panjang. Individu yang memiliki perencanaan keuangan yang baik cenderung lebih mampu menghindari pengeluaran yang tidak diperlukan dan lebih disiplin dalam mengelola keuangan dibandingkan dengan individu yang tidak memiliki perencanaan keuangan yang jelas (Akbar et al., 2026; Fresillya, 2024). Dalam konteks ASN, penelitian mengenai perilaku pengeluaran menjadi menarik karena ASN memiliki pendapatan yang relatif stabil setiap bulan. Stabilitas pendapatan tersebut secara teoritis memberikan peluang bagi ASN untuk melakukan perencanaan keuangan secara lebih sistematis. Namun, pendapatan yang stabil tidak selalu diikuti dengan perilaku keuangan yang baik apabila tidak didukung oleh literasi keuangan, pengendalian diri, dan perencanaan keuangan yang memadai (Kaswoto & Sudarmanto, 2025; Hilgert & Luttrell, 2023).

Fenomena tersebut juga terlihat pada ASN di Kecamatan Pulau Banyak, Kabupaten Aceh Singkil. Sebagai wilayah kepulauan, Pulau Banyak memiliki karakteristik geografis yang berbeda dibandingkan dengan wilayah perkotaan, seperti biaya distribusi barang yang relatif tinggi, keterbatasan akses terhadap pusat perbelanjaan, serta fluktuasi harga kebutuhan pokok. Kondisi tersebut berpotensi mempengaruhi perilaku pengeluaran ASN dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu, masih ditemukan ASN yang memanfaatkan kemudahan akses kredit setelah memperoleh Surat Keputusan (SK) Pengangkatan, sehingga menunjukkan bahwa pendapatan yang stabil belum tentu diikuti dengan pengelolaan keuangan yang baik.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai pengaruh *lifestyle* terhadap perilaku keuangan. Sari dan Widoatmodjo (2023) menemukan bahwa *lifestyle* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan ASN, sedangkan Rafi dan Mulatsih (2025) menyimpulkan bahwa *lifestyle* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Di sisi lain, penelitian Omankhanlen et al. (2021), Mahrani (2025), dan Marwiyah et al. (2025) lebih banyak menyoroti peran literasi keuangan, *financial planning*, serta *lifestyle* pada kelompok responden yang berbeda, sementara penelitian yang secara khusus mengkaji ASN di wilayah kepulauan masih sangat terbatas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengkaji pengaruh gaya hidup dan perencanaan keuangan terhadap perilaku pengeluaran Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kecamatan Pulau Banyak, Kabupaten Aceh Singkil. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Pulau Banyak dengan melibatkan pegawai ASN, yang mencakup Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).

Populasi penelitian terdiri dari 178 pegawai ASN. Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan *margin of error* 10%, sehingga diperoleh total 64 responden. Teknik *simple random sampling* digunakan untuk memilih responden, guna memastikan setiap individu dalam kelompok memiliki peluang yang sama untuk terpilih. Data yang digunakan merupakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert lima poin, di mana skor berkisar dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju).

Faktor-faktor yang diteliti dalam studi ini adalah *lifestyle* (X1) dan *financial planning* (X2), sedangkan variabel yang diamati adalah *spending behavior* (Y). Indikator gaya hidup meliputi *activity*, *interest*, dan *opinion*. Variabel *financial planning* diukur melalui indikator kesadaran perencanaan keuangan, preferensi pengelolaan keuangan, serta persepsi risiko keuangan. Semetara itu, *spending behavior* diukur berdasarkan indikator *saving behavior*, *expense management*, *frugal spending*, *debt behavior*, serta *wise spending and financial planning*.

Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics 25. Sebelum memulai pengujian hipotesis, instrumen penelitian diperiksa validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya, dilakukan pengujian untuk memastikan apakah model regresi memenuhi asumsi klasik pengujian ini mencakup pengujian normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, yang meliputi uji-t untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, uji-F untuk melihat pengaruh gabungan seluruh variabel, serta nilai R-square untuk menunjukkan sejauh mana variabel-variabel independen dapat menjelaskan perubahan pada variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Uji Validitas variabel *Lifestyle*

Item	R-hitung	Keterangan
X1.1	0,541	Valid
X1.2	0,587	Valid
X1.3	0,458	Valid
X1.4	0,529	Valid
X1.5	0,384	Valid
X1.6	0,783	Valid
X1.7	0,597	Valid

Sumber: Hasil diolah di IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan kuesioner variabel *Lifestyle* memenuhi kriteria validitas karena nilai r -hitung $>$ r -tabel (0,246), sehingga dapat digunakan dalam analisis penelitian lebih lanjut.

Tabel 2 Uji Validitas variabel *Financial Planning*

Item	R-hitung	Keterangan
X2.1	0,500	Valid
X2.2	0,610	Valid
X2.3	0,511	Valid
X2.4	0,523	Valid
X2.5	0,686	Valid
X2.6	0,725	Valid

Sumber: Hasil diolah di IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan kuesioner variabel *Financial Planning* memenuhi kriteria validitas karena nilai r -hitung $>$ r -tabel (0,246), sehingga dapat digunakan dalam analisis penelitian lebih lanjut.

Tabel 3 Uji Validitas variabel *Spending Behavior*

Item	R-hitung	Keterangan
Y.1	0,445	Valid
Y.2	0,629	Valid
Y.3	0,670	Valid
Y.4	0,708	Valid
Y.5	0,602	Valid
Y.6	0,659	Valid
Y.7	0,536	Valid
Y.8	0,605	Valid
Y.9	0,447	Valid
Y.10	0,558	Valid
Y.11	0,401	Valid
Y.12	0,820	Valid
Y.13	0,622	Valid

Sumber: Hasil diolah di IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan kuesioner variabel *Spending Behavior* memenuhi kriteria validitas karena nilai r -hitung $>$ r -tabel (0,246), sehingga dapat digunakan dalam analisis penelitian lebih lanjut.

Table 4 uji reliabilitas

No	Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	<i>Lifestyle</i>	0,629	Reliabel
2.	<i>Financial Planning</i>	0,620	Reliabel
3.	<i>Spending Behavior</i>	0,832	Reliabel

Sumber: Hasil diolah di IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha, nilai reliabilitas diperoleh sebesar 0,629 untuk variabel X1 dengan 7 pertanyaan, 0,620 untuk variabel X2 dengan 6 pertanyaan, dan 0,832 untuk variabel Y dengan 13 pertanyaan. Ketiga variabel tersebut memiliki skor Cronbach's Alpha di atas 0,60, yang berarti memenuhi standar reliabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan yang terkait dengan variabel X1, X2, dan Y berfungsi dengan baik dalam mengukur variabel yang diteliti. Oleh karena itu, seluruh instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan serta layak untuk pengumpulan informasi dan analisis lebih lanjut.

Tabel 5 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,15953229
Most Extreme Differences	Absolute	,112
	Positive	,112
	Negative	-,084
Test Statistic		,112
Asymp. Sig. (2-tailed)		,043 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig. (2-tailed)	,371 ^d
	99% Confidence Interval Lower Bound	,359
	Upper Bound	,383

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Hasil diolah di IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov Test dengan pendekatan Monte Carlo sebesar 0,371 yang diperoleh melalui 10.000 simulasi acak untuk menghasilkan estimasi

signifikan yang lebih akurat. Menurut Metropolis dan Ulam (1949), metode Monte Carlo merupakan metode statistik yang menggunakan simulasi berulang dan pengambilan sampel acak untuk memperoleh estimasi yang lebih akurat. Oleh karena itu, nilai Monte Carlo Sig. dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas. Berdasarkan kriteria pengujian, data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Karena nilai Monte Carlo Sig. sebesar 0,371 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian model regresi telah memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk analisis regresi linier berganda.

Tabel 6 uji multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,519	5,282		2,370	,021		
	Lifestyle	,153	,170	,093	,901	,371	,777	1,286
	Financial Planning	1,482	,232	,657	6,391	,000	,777	1,286

a. Dependent Variable: Spending Behavior

Sumber: Hasil diolah di IBM SPSS Statistic 25

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel *lifestyle* (X1) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,777 dan nilai VIF sebesar 1,286. Sementara itu, variabel *financial planning* (X2) juga memiliki nilai Tolerance sebesar 0,777 dan nilai VIF sebesar 1,286. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat tolerance untuk kedua variabel berada di atas 0,10 dan nilai VIF berada di bawah 10. Dengan demikian, variabel-variabel independen dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya indikasi hubungan yang erat satu sama lain.

Tabel 7 uji heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	2,612	3,885		,672	,504
	Lifestyle	30,803	79,116	,054	,389	,698
	Financial Planning	-16,996	92,527	-,026	-,184	,855

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Hasil diolah di IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan uji heteroskedastisitas, tingkat signifikansi untuk X1 adalah 0,698 dan untuk X2 adalah 0,855. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat

heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut. Dengan demikian, model ini memenuhi syarat homoskedastisitas dan dapat digunakan untuk analisis regresi linear berganda.

Table 8 hasil uji regresi linier berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,519	5,282		2,370	,021
	Lifestyle	,153	,170	,093	,901	,371
	Financial Planning	1,482	,232	,657	6,391	,000

a. Dependent Variable: Spending Behavior

Sumber: Hasil diolah di IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

$$Y = 12,519 + 0,153X_1 + 1,482X_2 + e$$

Angka 12,519 tetap konstan, yang berarti jika X_1 dan X_2 tidak berubah atau bernilai nol, maka Y akan bernilai 12,519. Jika X_1 meningkat sebesar satu satuan, maka Y akan meningkat sebesar 0,153 satuan, dengan asumsi variabel-variabel lainnya tetap sama. Namun, karena nilai signifikansinya adalah 0,371 yang lebih besar dari 0,05 variabel X_1 dianggap tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Y . Sementara itu, koefisien regresi sebesar 1,482 untuk variabel X_2 menunjukkan bahwa ketika X_2 meningkat sebesar satu satuan, Y juga meningkat sebesar 1,482 satuan, asalkan variabel-variabel lainnya tidak berubah. Nilai p sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa variabel X_2 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Y . Jadi, dari kedua variabel yang diamati, hanya X_2 yang memiliki pengaruh terhadap Y , sedangkan X_1 tidak berpengaruh.

Tabel 9 Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,519	5,282		2,370	,021
	Lifestyle	,153	,170	,093	,901	,371
	Financial Planning	1,482	,232	,657	6,391	,000

a. Dependent Variable: Spending Behavior

Sumber: Hasil diolah di IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan hasil uji-t (uji parsial) pada tabel di atas, variabel X_1 memiliki nilai t sebesar 0,901 dan tingkat signifikansi 0,371. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,371 > 0,05$), dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa, secara parsial, *lifestyle* tidak berpengaruh

secara signifikan dan positif terhadap *spending behavior*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup ASN di Kecamatan Pulau Banyak tidak selalu memengaruhi cara mereka membelanjakan uang. Meskipun individu memiliki gaya hidup yang berbeda-beda, perbedaan tersebut bukanlah faktor utama yang menentukan cara mereka membelanjakan dan mengelola uang.

Di sisi lain, variabel X2 memiliki nilai t hitung sebesar 6,931 dan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dapat disimpulkan bahwa H₂ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa, secara parsial, *financial planning* memiliki pengaruh yang baik dan signifikan terhadap perilaku pengeluaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika pegawai negeri merencanakan keuangan mereka dengan baik, mereka cenderung membelanjakan uang secara lebih bertanggung jawab.

Tabel 10 Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1082,430	2	541,215	30,288	,000 ^b
Residual	1090,008	61	17,869		
Total	2172,438	63			

a. Dependent Variable: Spending Behavior

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Hasil diolah di IBM SPSS Statistic 25

Hasil uji F dari tabel ANOVA menunjukkan nilai F sebesar 30,288 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05; sehingga dapat disimpulkan bahwa H₃ diterima. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa *lifestyle* dan *financial planning* secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap *spending behavior* dan menunjukkan bahwa kombinasi antara gaya hidup dan perencanaan keuangan memiliki peran dalam menentukan perilaku pengeluaran ASN di Kecamatan Pulau Banyak.

Tabel 11 R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,706 ^a	,498	,482	4,22717

a. Predictors: (Constant), Financial Planning, Lifestyle

Sumber: Hasil diolah di IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan hasil R² dari tabel di atas, nilai R-square adalah 0,498. Hal ini berarti variabel X1 dan X2 secara bersama-sama menjelaskan 49,8% variasi pada variabel Y, sedangkan 50,2% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak disertakan dalam penelitian ini. Selain itu, nilai Adjusted R-squared sebesar 0,482 menunjukkan bahwa, dengan mempertimbangkan jumlah variabel yang digunakan dan ukuran kumpulan data, model tersebut menjelaskan sekitar 48,2% perubahan pada Y. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa gaya hidup dan perencanaan keuangan berperan besar dalam menjelaskan bagaimana pegawai negeri di Kecamatan Pulau Banyak membelanjakan uang mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *lifestyle* tidak berpengaruh signifikan terhadap *spending behavior* ASN di Kecamatan Pulau Banyak, yang menunjukkan bahwa gaya hidup bukan merupakan faktor utama dalam menentukan perilaku pengeluaran ASN. Kondisi ini diduga dipengaruhi oleh karakteristik ASN yang dipengaruhi oleh karakteristik ASN yang memiliki pendapatan tetap serta kondisi geografis wilayah kepulauan yang membatasi akses terhadap pusat perbelanjaan dan tren konsumtif. Di sisi lain, perencanaan keuangan memiliki dampak positif dan penting terhadap cara seseorang membelanjakan uang, yang artinya ketika ASN merencanakan keuangan mereka dengan lebih baik, mereka lebih mampu mengelola pengeluaran secara cerdas dan terencana. Selain itu, hasil pengujian yang dilakukan secara bersamaan menunjukkan bahwa baik pilihan gaya hidup maupun perencanaan keuangan memiliki pengaruh besar terhadap cara ASN di Kecamatan Pulau Banyak membelanjakan uang mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., Rahmadany, E., Gami, P., & Tumanggor, M. B. (2026). The Influence of Financial Planning and Self-Control on Generation Z's Consumptive Behavior on E-Commerce Platforms. *Journal of Innovative and Creativity*, 6(2024), 4919–4932.
- Azzahra, F. (2023). *Pengaruh Harga, Pendapatan, Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Perhiasan Emas Oleh Masyarakat Kelurahan Kampung Mandar Kabupaten Banyuwangi [Skripsi]* (Issue April).
- Bona, J. T. C. (2018). Special Issue Factors Affecting The Spending Behavior Of College Students. *Journal of Fundamental and Applied Sciences*.
- Djamhari, S. I., Mustika, M. D., Sjabadhyni, B., & Ndaru, A. R. P. (2024). Impulsive buying in the digital age: investigating the dynamics of sales promotion, FOMO, and digital payment methods. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2419484>
- Fresillya, S. S. (2024). *Analysis of the Influence of Financial Planning, Financial Allowance, and Self Control on the Online Marketplace Buying Among Students (2020-2021)* [Universitas Islam Indonesia]. <https://dspace.uui.ac.id/123456789/50412>
- Hilgert, R. K., & Luttrell, M. (2023). Investigating the Impact of Financial Literacy and Income on Financial Behaviors Among Millennials. *Indonesia Accounting Research Journal*, 11(1), 37–50.
- Kaswoto, J., & Sudarmanto, E. (2025). Financial Freedom or Just a Dream? The Effect of Financial Planning on the Financial Wellbeing of Gen Z Employees in West Java. *Science Du Nord Economics and Business*, 2(01), 93–101. <https://doi.org/10.71238/sneb.v2i01.64>
- Maharani, A. P. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Perilaku Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Kesejahteraan ASN (Aparatur Sipil Negara) Dinas Pendidikan Di Kabupaten Bondowoso*.
- Marwiyah, I., Fuadi, F., & Selvina, M. (2025). Pengaruh Financial Literacy Dan Lifestyle Terhadap Financial Management Behaviour Pada PNS Dengan Self-Control Sebagai Variabel Intervening Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pegawai Negeri Sipil Di Bandar Lampung). *Jurnal Lentera Bisnis*, 14(2), 2425–2443. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i2.1605>
- Muhrim, M. R., & Hulihulis, W. (2025). Moderasi Literasi Keuangan Terhadap Gaya Hidup Dan Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa Penerima beasiswa KIP FEBI UIN AMSA). *Hipotesa*, 19(2), 62–



77.

- Omakhanlen, A. E., Iyika, P. I., Chimezie, P. O., & Osho, O. (2021). Impact of economic and financial literacy on the spending behaviour of selected public servants in Lagos state Nigeria. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 95–105. <https://doi.org/10.37394/23207.2021.18.11>
- Rafi, M., Mulatsih, L. S., Manajemen, P., Ekonomi, F., & Hatta, U. B. (2025). *Pengaruh Financial Literacy Dan Gaya Hidup Terhadap Locus Of Control*.
- Sari, A. L. A., & Widodoatmodjo, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(2), 549–558. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23426>
- Said, M., Tahlyan, D., Stathopoulos, A., Mahmassani, H., Walker, J., & Shaheen, S. (2023). In-person, pick up or delivery? Evolving patterns of household spending behavior through the early reopening phase of the COVID-19 pandemic. *Travel Behaviour and Society*, 31(April 2022), 295–311. <https://doi.org/10.1016/j.tbs.2023.01.003>